

Genjot Vaksinasi, Polsek Poleang Barat Siapkan Doorprize

Bombana, SultraNET. | Ada yang berbeda dari pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bombana. Untuk menggenjot capaian target, jajaran Polsek Poleang Barat, menyiapkan *doorprize* kepada warga setempat yang mengikuti vaksinasi Covid-19.

Kapolsek Poleang Barat, IPDA Ridlo Muzayyin Sih Basuki, S.Tr.K. M.H, Selasa (14/12/2021) mengatakan, upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan realisasi vaksinasi Covid-19 di wilayah kerjanya.

“Ini salah satu upaya untuk meningkatkan minat warga melakukan vaksinasi covid-19,” ujarnya

Doorprize tersebut disediakan bagi warga Kecamatan Poleang Barat yang akan mengikuti vaksinasi Covid-19 yang dijadwalkan besok, Rabu 15 Desember 2021 di tiga lokasi yaitu di area Indomaret, Pertamina dan Polsek Poleang Barat.

“Selain itu, warga Kecamatan Poleang Barat yang sudah lebih dulu divaksin namun membawa minimal 10 warga untuk divaksin, maka akan mendapatkan kesempatan mendapatkan doorprize dari Polsek Poleang Barat,” jelasnya. (Red)

Dinilai Aktif Bantu Percepatan Vaksinasi, Babinsa Koptu Syamsuddin Diapresiasi Sejumlah Pihak

Bombana, SultraNET. | Bintara Pembina Desa (Babinsa) Koptu Syamsuddin dinilai sejumlah pihak sangat aktif membantu pemerintah dalam upaya

percepatan vaksinasi covid-19 dengan mendatangi warga binaanya untuk diajak Vaksin.

Keaktifan Babinsa dengan wilayah tugas di Kecamatan Mataoleo, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara itu mendapat respon positif dan apresiasi sejumlah pihak.

Danramil 1413-06/Rumbia, Kapten Arm Bambang Wardiyanto saat di hubungi via telepon oleh awak media mengatakan apa yang di Lakukan oleh Koptu Syamsuddin adalah salah satu bentuk dukungan dari TNI agar target Herd Immunity atau kekebalan kelompok di akhir Desember tahun 2021 ini bisa tercapai dengan maksimal.

“Sudah menjadi kewajiban kami sebagai salah satu garda terdepan untuk turut bahkan berperan aktif dalam pelaksanaan vaksinasi massal yang di adakan oleh Pemerintah,” ucap Bambang, Minggu (12/12/2021).

Lebih lanjut Danramil 1413-06/Rumbia, Kapten Arm Bambang Wardiyanto secara pribadi mengapresiasi dan salut dengan Koptu Syamsuddin yang selalu patuh dan taat terhadap perintah organisasi.

“Saya hanya berpesan kepada Koptu Syamsuddin dalam melaksanakan tugasnya selalu mengedepankan kepentingan orang banyak dan tetap berpegang pada aturan Organisasi,” Katanya

Sementara itu Camat Mataoleo M. Hadi Raharjo Putra juga memberikan tanggapan positif terhadap apa yang sudah di lakukan oleh Koptu Syamsuddin di Lapangan selama berjalannya vaksinasi massal di Kecamatan Mataoleo.

“Kami mengapresiasi atas bantuan yang di lakukan oleh Babinsa Desa Lora dalam hal menghimbau dan mengajak masyarakat dari rumah ke rumah untuk melakukan vaksinasi, tentunya hal ini sangat membantu pemerintah setempat dan tenaga kesehatan dalam pencapaian target nasional capaian vaksin,” singkat Pria keluaran IPDN ini.

Senada dengan hal tersebut Jubir satgas Covid 19 Kabupaten Bombana, Heryanto SKM juga memberikan apresiasi kepada Koptu Syamsuddin yang dinilai turut aktif membantu dalam proses pencapaian Herd Immunity di Kabupaten Bombana

” Apa yang di lakukan itu adalah hal yang sangat positif, memang untuk mencapai

target *herd immunity* semua stakeholder harus bahu membahu dalam menyukseskan kegiatan ini,” Singkat Ketua DPW PPNI Sultra itu.

Kehadiran PT. Jhonlin di Bombana Tingkatkan Ekonomi Warga Sekitar

Rumbia, SultraNET. | Kehadiran PT. Jhonlin Group di Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara dinilai membawa dampak positif terhadap peningkatan ekonomi warga setempat sekaligus mengurangi angka pengangguran.

Asmar (32), Warga Lantari Jaya mengaku kehadiran perusahaan milik Haji Isam di wilayah itu turut berdampak positif bagi perputaran ekonomi, ia menyebut dengan jumlah karyawan ribuan orang turut mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan daya beli masyarakat.

“Disini sudah jarang pengangguran dan rumah kos kosan juga sudah pada penuh daya beli mereka juga tinggi. Jadi disini terjadi perputaran ekonomi yang besar,” ujarnya, Selasa (14/12/2021)

Kendati membawa dampak positif, perusahaan yang bergerak di Bidang Perkebunan Tebu dan Pabrik Gula itu diharapkan lebih memprioritaskan lagi tenaga kerja lokal, khususnya yang lahir dan berdomisili di Kabupaten Bombana.

“Sekarang sudah bagus cuma kalau bisa agar warga lokal juga diberikan perhatian lebih untuk bekerja di perusahaan,” harapnya. (adv)

Bentuk Karakter Anggota, Tamalaki Patowonua Gelar Diksar dan Diksus

Lasusua, SultraNET. | Pelaksanaan Pendidikan Dasar (Diksar) II dan Pendidikan Khusus (Diksus) I Tamalaki Patowonua sukses dilaksanakan yang di gelar di rumah adat Patowonua Desa Pitulua Kecamatan Lasusua, Kabupaten Kolaka Utara (Kolut), Minggu (12/12/2021).

Kegiatan tersebut di ikuti 240 peserta Diksar dan Diksus serta turut di hadir langsung Ketua Dewan Perwakilan Dearah (DPD) Lembaga Adat Tolakai (LAT) Muhdar Landumaka, S.Pd, Wakil Dewan Adat Patowonua (DAP) Surahman, S.Ag, Sekretaris DAP Usman,SE, Ketua Tamalaki Patowonua Mansiral Usman SH, Kepala Kemenag Kolaka Drs. H. Baharuddin, M.Si, Dewan Sara Tamalaki Patowonua, Danramil 1412-03 Lasusua yang di wakili oleh Serda Herman yang juga Babinsa Pitulua Juga para tokoh adat dan para peserta Diksar dan Diksus.

Ketua Tamalaki Patowonua, Mansiral Usman dalam sambutannya menyampaikan banyak terima kasih kepada para tamu undangan yang telah meluangkan waktunya untuk menghadiri kegiatan Diksar II dan Diksus I.

“Semoga kegiatan ini bisa membawah perubahan bagi para generasi muda khususnya anak Tolaki dibumi Patowonua,” tutur Luis sapaannya.



Selain itu ia menjelaskan kegiatan Diksar tersebut bertujuan untuk memberikan pembekalan bagi peserta baru yang bergabung di Tamalaki Patowonua, agar begitu kembali di wilayahnya masing-masing mampu menerapkan ilmu yang dipelajari.

“Jadi kegiatan Diksar dan Diksus ini kita akan banyak belajar baik soal agama, budaya kita maupun persoalan pembentukan karakter pada diri kita masing-masing,” ungkapnya.

Ketua Tamalaki Patowonua itu menambahkan, dalam diri seorang Tamalaki harus memiliki jiwa kesatria yang dapat membela baik agamanya, Negeranya, Keluarganya serta mampu menjunjung tinggi Adat Istiadatnya, serta budayanya.

“Jadilah Tamalaki yang disenangi Masyarakat serta mampu mengendalikan diri dalam hal yang tidak terpuji, dan juga mampu melindungi nama baik Suku Tolaki,” pungkasnya.

Sementara itu Muhdar Landumaka, dalam sambutannya dan sekaligus memberikan pengetahuan tentang budaya Tolaki menjelaskan peserta Diksar

tersebut harus mampu mengenal sejarah tentang budaya suku tolaki yang ada di bumi patowonua, juga mampu melestarikan bahasa Tolaki dan menerapkan dalam lingkungan sekitarnya maupun dalam kehidupan sehari-harinya.

“Tamalaki itu harus mampu mengetahui sejarah tentang apa itu Patowonua, serta dapat melestarikan bahasanya sendiri (Tolaki), dan mampu menjaga budayanya agar tetap terjaga.

Ia juga menjelaskan berdirinya Rumah adat Patowonua kepada peserta Diksar agar dapat mengetahui sejarah berdirinya Rumah adat tersebut.

“Alhamdulillah berkat pemerintah kita yang sekarang yaitu bapak Nur Rahman Umar, rumah adat patowonua bisa di anggarkan hingga dibangun dan sampai saat ini rumah adat ini menjadi kebanggaan Suku Tolaki yang ada di Bumi Patowonua,” bebernya.

Muhdar Landumaka sekaligus membuka dengan resmi kegiatan diksar dan Dikus dengan ditandai pemukulan gong sebanyak 4 kali.

Ditempat yang sama Kepala Kemenag Kolaka yang juga mantan Kemenag Kolut Baharuddin, memberikan materi kepada peserta Diksar dan Dikus tentang pentingnya agama dalam setiap diri manusia itu sendiri, menurutnya Tamalaki Patowonua harus mampu menjadi Imam dalam setiap daerah. Juga Tamalaki Patowonua mampu bisa menerapkan Sholat 5 waktu sehari semalam, dan dapat mampu membaca Al'Qur'an.

“Insya Allah kalau kita bisa menerapkan ilmu agama pada diri kita, maka yakinlah kita akan mampu menjadi Tamalaki yang memilik Akhlak yang baik serta mampu bisa mengendalikan diri dari perbuatan yang di murkai oleh Allah,” imbuhnya.

Sekedar Informasi, dalam kegiatan Diksar dan Dikus juga dilakukan Sumpah serapa dengan meneskan sedikit darahnya di kain putih yang bermakna, ketika seorang anggota Tamalaki Patowonua berhianat kepada Sukunya maka dia akan mendapatkan kutukan dari leluhurnya serta maha penciptanya yaitu Allah SWT.



Kegiatan Diksar II dan Dikus I dilaksanakan mulai hari sabtu tanggal 11 hingga minggu (12/12/2021). dengan ditandainya foto bersama Pengurus Tamalaki Patowunua, Panitia Diksar dan Dikus serta seluruh anggota Tamalaki Patowunua yang baru saja di Kukuhkan. (rls/MOI)

Warga Apresiasi Kehadiran MPP di Bombana, Putus Perizinan Berbelit

Rumbia, SultraNET. | Kehadiran Mall Pelayanan Publik (MPP) di Kabupaten Bombana mendapat apresiasi dari Warga setempat pasalnya kehadiran MPP Pertama di Sulawesi Tenggara itu dinilai mampu memutus praktek perizinan berbelit yang selama ini dirasakan.

“Sekarang tinggal ke MPP ini, semua bisa beres. Disini sudah lengkap layanan perizinan dan loket pengurusan administrasinya juga sudah lengkap,” ujar salah satu warga Desa Mambo. Adam, Selasa (13/12/2021).

Ia menilai dari segi pelayanan, petugas MPP dinilai cepat dan memuaskan

sehingga ia merekomendasikan bagi warga yang hendak mengurus perizinan atau dokumen administrasi lainnya agar cukup ke MPP Bombana.

“Mudah sekali, tinggal kita ambil nomor antrian saja, kita tinggal diarahkan sama pegawainya. Kamu kesini atau kesitu. semua dalam satu gedung,” bebarnya. (adv)

Antisipasi Dampak Fenomena “La Nina” Bupati Tafdil Keluarkan Imbauan

Bombana, SultraNET. | Fenomena La Nina jika didasarkan pada pengamatan dan pemantauan Badan Klimatologi Meteorologi dan Geofisika (BMKG) di prediksi dapat melanda Wilayah Indonesia pada periode Oktober hingga Februari 2022.

Fenomena La Nina berasal dari bahasa Spanyol yang berarti anak perempuan. Dalam klimatologi, La Nina adalah fenomena alam di mana suhu muka laut di Samudera Pasifik bagian tengah turun hingga menjadi lebih dingin daripada biasanya.

La Nina terjadi apabila angin mengembus air hangat permukaan laut dari Amerika Selatan ke arah barat menuju Indonesia, sehingga air dingin naik ke permukaan, proses penghangatan perairan Indonesia mendorong pembentukan awan yang berlebih sehingga meningkatkan curah hujan yang cukup signifikan.

Menghadapi fenomena alam tersebut dan tingginya curah hujan di Kabupaten Bombana, Bupati Bombana mengeluarkan imbauan dengan nomor : 361/1766 perihal Kesiapsiagaan menghadapi Fenomena La Nina, Kamis (9/12/2021).

Isi imbauan Bupati meminta seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), termasuk Kepala Desa atau Lurah dan masyarakat se-Kabupaten Bombana untuk melakukan langkah-langkah Kesiapsiagaan dalam menghadapi Fenomena La Nina.

Para Camat, Kepala Desa dan Lurah diimbau untuk mengimbau masyarakatnya agar waspada terhadap kemungkinan resiko bencana banjir yang dapat terjadi, selanjutnya memastikan kesiapsiagaan masyarakat dengan melibatkan stakeholder kebencanaan termasuk relawan dan kelompok masyarakat, selanjutnya menetapkan jalur evakuasi dan menyiapkan lokasi evakuasi di setiap wilayah kerja masing-masing.

Pemerintah Kecamatan, Desa dan Kelurahan diharapkan senantiasa berkoordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah terkait.

Kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bombana diminta agar meningkatkan koordinasi kesiapsiagaan dengan stakeholder kebencanaan, selanjutnya memastikan Operasional Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOP-PB) dan sarana prasarana evakuasi penyelamatan tetap berjalan dan melakukan evaluasi lokasi potensi bahaya banjir.

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait lainnya agar mempersiapkan Sumber Daya kesiapsiagaan sesuai bidang tugas masing-masing.

Berikut isi surat imbauan Bupati Bombana



BUPATI BOMBANA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Nomor : 362/1766
Lampiran :
Perihal : Himbauan Kesiapsiagaan
Menghadapi Fenomena
La Nina

Kepada
Yth.1. Kepala OPD Lingkup
Pemerintah Kabupaten
Bombana;
2. Para Camat Lingkup pemerintah
Kabupaten Bombana;
3. Kepala Desa dan Lurah
se- Kabupaten Bombana;
4. Masyarakat se-Kabupaten
Bombana
di-
Tempat

Berdasarkan pengamatan dan pemantauan Badan Klimatologi Meteorologi dan Geofisika (BMKG) mengenai potensi La Nina di Wilayah Indonesia yang dapat terjadi pada periode Oktober 2021 hingga Februari 2022 serta dampak yang ditimbulkan akibat fenomena tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut dihimbau kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Pemerintah Kabupaten Bombana, Kepala Desa/Lurah dan Masyarakat se-Kabupaten Bombana untuk melakukan langkah-langkah Kesiapsiagaan dalam menghadapi La Nina sebagai berikut :

1. Camat, Kepala Desa dan Lurah
 - a. Menghimbau masyarakat agar waspada terhadap kemungkinan Resiko Bencana banjir yang dapat terjadi;
 - b. Memastikan kesiapsiagaan masyarakat dengan melibatkan stakeholder kebencanaan termasuk Relawan dan kelompok masyarakat;
 - c. Menetapkan jalur evakuasi dan menyiapkan lokasi evakuasi di setiap wilayah kerja masing - masing;
 - d. Dalam hal penanganan bencana, diharapkan agar pemerintah kecamatan, Desa dan Kelurahan senantiasa berkoordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah terkait;
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah agar :
 - a. Meningkatkan koordinasi Kesiapsiagaan dengan stakeholder kebencanaan;
 - b. Memastikan Operasional pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOP - PB) dan sarana prasarana evakuasi penyelamatan tetap berjalan;
 - c. Melakukan Evaluasi Lokasi potensi Bahaya Banjir;
3. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait lainnya agar mempersiapkan Sumber Daya kesiapsiagaan sesuai bidang tugas masing - masing.

Demikian himbauan ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



H. TAFDIL, S.E., MM

Link Sulta Gelar Aksi di Jakarta, Desak Pemerintah Pusat Hentikan Aktivitas PT. VDNI dan PT. OSS

JAKARTA, SultraNET. | Lingkar Kajian Kehutanan (Link) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) menggelar aksi unjuk rasa di beberapa tempat di Jakarta, Ibu Kota Negara Republik Indonesia dengan tuntutan utama meminta Pemerintah menghentikan aktivitas dua perusahaan asal China yakni PT Virtue Dragon Nikel Industri (VDNI) dan PT OSS di kawasan mega industri Morosi, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara karena dinilai memberikan dampak negatif terhadap keberlangsungan hidup masyarakat sekitar, Rabu (8/12/2021) .

Saat menyampaikan orasi di Kantor Kementerian Investasi-RI Ketua Umum Link Sultra. Muh. Andriansyah Husen, mengatakan pihaknya bakal terus mengawal perjuangan masyarakat Konawe dan Konawe Utara, agar terbebas dari teror kejahatan lingkungan oleh PT VDNI dan PT OSS.

Ia menuding, investasi dua perusahaan asing tersebut dapat membawa petaka bagi masyarakat di bumi anoa, disamping itu berbagai kejahatan lingkungan terus meneror masyarakat, mulai dari wabah penyakit ISPA akibat debu batu bara hingga hilangnya mata pencaharian warga sekitar lingkaran tambang.

“Link Sultra mendesak Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Investasi agar segera menghentikan segala aktivitas PT VDNI dan PT OSS,” ujar Muh. Andriansyah Husen.



Lingkar Kajian Kehutanan (Link) saat menggelar aksi Unras di Jakarta

Lebih lanjut ia menjelaskan, pada prinsipnya pihaknya tidak pernah menolak investasi untuk masuk ke daerah, namun ketika investasi tersebut memberikan dampak buruk kepada masyarakat, maka pihaknya akan selalu menjadi garda terdepan untuk melawan kejahatan tersebut.

“Pemerintah seharusnya berpihak kepada masyarakat lokal, karena itu adalah amanah UU. Jangan malah memihak kepada investor asing yang hanya meraup keuntungan dari potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki bangsa kita,” tegas aktivis yang populer dengan sapaan Binggo itu.

Lebih lanjut, ia meminta Pemerintah RI agar dengan masuknya investasi asing tak lantas mengorbankan keberlangsungan hidup warga lokal, tak hanya itu ia mendesak Kedutaan Besar (Kedubes) China segera menarik populasi rakyat China dari bumi anoa.

“Kami juga mendesak agar populasi Rakyat China segera angkat kaki dari bumi anoa,” pintanya.

Aksi demonstrasi di Kantor Kedubes China nyaris ricuh, karena tak ada satu pun perwakilan Kedubes China yang menemui demonstran. Sehingga masa aksi memaksa untuk masuk ke dalam, namun dihalang aparat kepolisian. Akibatnya masa aksi dan aparat kepolisian saling dorong dan nyaris bentrok.

Kemudian, Link Sultra melanjutkan aksi demonstrasi di Kantor PT VDNIP di kawasan Bursa Efek Indonesia (BEI) SCBD. Sayangnya, tak ada satu pun pimpinan PT. VDNIP yang bersedia menemui masa aksi. (rls/Link)

Presidium PP Jamindo : PT. VDNI dan PT. OSS Tak Berdayakan Tenaga Kerja Lokal

Kendari, SultraNET. | Dua Perusahaan Raksasa Pemurnian Nikel (Smelter) di Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu PT. Virtue Dragon Nickel Industry (VDNI) dan PT Obsidian Stainless Steel (OSS) dinilai tak berdayakan tenaga kerja lokal.

Presidium Pengurus Pusat Jaringan Advokasi Masyarakat Indonesia (PP JAMINDO) Muh. Gilang Anugrah (MGA) mengatakan apa yang diklaim selama ini sebagai pemberdayaan tenaga kerja lokal oleh dua perusahaan industry raksasa tersebut bukanlah sebagai bentuk pemberdayaan namun hanya pengelompokan klaster buruh.

“Itu bukan pemberdayaan lokal, tetapi masyarakat lokal hanya di jadikan buruh dalam perusahaan, jadi menurut kami itu antara diperdaya atau memperdayakan” tegas MGA, Rabu (08/12/2021).

Lebih lanjut aktivis nasional putera Sulawesi Tenggara itu menilai, bukan hanya pengelompokan klaster buruh (Lokal) saja yang terjadi di kedua perusahaan tersebut namun telah membentuk sistem struktur menejerial yang bernotabe dari luar Sulawesi Tenggara (Sultra).

“Dalam hal ini tak ada pemberdayaan lokal oleh kedua perusahaan raksasa tersebut, tetapi hanya melakukan pengelompokan klaster buruh khusus orang lokal saja, bisa kita buktikan bersama bahwa tak satupun orang lokal yang masuk dalam sistem struktur manajerial di kedua perusahaan tersebut.” beber Muh. Gilang Anugrah.

Ia berharap kedua perusahaan tersebut dapat memberikan porsi lebih kepada para tenaga kerja lokal sehingga mereka tidak hanya menjadi buruh saja namun terdapat kesempatan karir di tataran manajerial perusahaan. (rls/MOI)

Kapolres Bombana Salurkan Langsung Bantuan Korban Banjir di Desa Tampabulu

Bombana, SultraNET. | Kepala Kepolisian Bombana, Tedy Arief Soelistiyo, SH., S.IK., MH menyalurkan bantuan kepada korban Banjir di Desa Tampabulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara, Rabu (8/12/2021)

Kapolres Bombana turut didampingi Kabag OPS Polres Bombana, Kasat Binmas, Kasat Lantas, Kasat Intelkam, Kapolsek Poleang Timur, Bhabinkamtibmas Desa Tampabulu dan Kepala Desa Tampabulu.

Dikonfirmasi awak media ini, Kasat Intelkam Bombana, IPTU Muh. Nur Sultan, SH mengatakan kegiatan Kapolres Bombana di Desa Tampabulu bertujuan untuk melihat langsung kondisi warga yang terkena dampak banjir sekaligus menyalurkan bantuan.

“Kegiatan Kapolres yaitu mengunjungi rumah-rumah warga yang terdampak banjir dan selanjutnya memberikan bantuan sembako dan tali kasih kepada warga,” ujar Muh. Nur Sultan



Kapolres Bombana saat menyerahkan paket bantuan kepada warga

Ia menjelaskan dari 55 paket yang disiapkan, Kapolres Bombana membagikan langsung paket bantuan kepada beberapa warga dan sisa paket bantuan diserahkan kepada Kepala Desa Tampabulu untuk diteruskan kepada warganya.

“Selanjutnya Kapolres Bombana beserta rombongan mengunjungi Pos pengamanan Bhabinkamtimmas Desa Tampabulu dan mengunjungi area persawahan yang tergenang air banjir yang terletak di dusun 2 Pongkou,” jelasnya. **(IS)**

Periode Kedua Tafdil di Bombana, Angka Kemiskinan Menurun Drastis

Rumbia, SultraNET. | Periode kedua H. Tafdil di Bombana sebagai Bupati, Pemerintah Kabupaten mengklaim jumlah penduduk miskin tiap tahunnya menurun drastis, hal itu merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) setempat.

Dari data BPS Bombana, di tahun 2017 jumlah penduduk miskin sebanyak 21.520 jiwa atau 12,36 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 18.840 jiwa atau 10.01 persen.

Sekretaris Daerah Bombana, Man Arfa pada rapat koordinasi kesejahteraan sosial di Gedung Tanduale Auditorium Kantor Bupati Bombana, Rabu, (8/12/2021) mengatakan sejak tahun 2017 sampai dengan 2020 jumlah penduduk kabupaten Bombana berkurang rata-rata sebesar 893 jiwa pertahun.

Tak hanya itu, progres verifikasi dan validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kabupaten Bombana tahun 2021 juga mengalami penurunan.

“Dari 20.397 KK pada tahun 2020 turun menjadi 2.420 KK pada tahun 2021 atau 5,16 persen dari total KK Kabupaten Bombana,” ujar Man Arfa.

Ia menyebut Pemerintah fokus pada pengentasan kemiskinan melalui program gembira yang tepat sasaran dalam upaya percepatan penanggulangan kemiskinan dengan target penurunan satu sampai dua persen tiap tahunnya.

“kita berharap semua perangkat daerah agar dapat bersinergi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat miskin dan rentan,” harapnya.